

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jamur Kancing (*Agaricus bisporus*) merupakan salah satu jamur yang di kenal di dunia. Jamur ini memiliki zat-zat yang sangat dibutuhkan oleh tubuh seperti karbohidrat, protein, vitamin, mineral dan lemak, oleh karena itu jamur termasuk dalam jenis komoditi yang mudah mengalami kerusakan yang disebabkan respirasi yang di alami setelah proses pemanenannya.

Untuk mengatasi hal tersebut maka harus dilakukan proses yang dapat menambah umur simpan jamur kancing. Salah satu proses yang dilakukan untuk menambah umur simpan makanan yang saat ini banyak digunakan adalah proses pengalengan. Prinsip proses pengalengan adalah mengemas bahan pangan dalam wadah yang tertutup rapat sehingga udara dan zat-zat maupun organisme yang merusak atau membusukkan tidak dapat masuk, kemudian wadah dipanaskan sampai suhu tertentu untuk mematikan pertumbuhan mikroorganisme yang ada (Pratiwi, 2004)

Masalah keamanan pangan saat ini telah mendapat perhatian serius dari pemerintah. Persaingan di dunia industri pangan pun semakin ketat, dalam hal ini setiap industri pangan bersaing untuk memberikan kualitas produk yang baik bagi konsumen. Saat ini konsumen semakin paham dan mengerti tentang kualitas produk, cara mengkonsumsi, penggunaan dan tingkat harga suatu produk pangan yang akan dikonsumsi. Para pelaku industri pangan mulai menyadari jika produk yang aman diperoleh dengan memproduksi menggunakan bahan baku yang bermutu dan cara produksi yang baik, selain itu transportasi dan distribusi yang memadai. Oleh karena itu perlu diterapkan sistem HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*) pada seluruh mata rantai proses produksi makanan mulai dari proses pertama sampai terakhir ke tangan konsumen.

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada perusahaan industri/instansi/dan atau unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Praktik Kerja Lapang (PKL) di Politeknik Negeri

Jember merupakan kegiatan wajib mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk kelulusan.

Praktik Kerja Lapang (PKL) dilakukan di PT Suryajaya Abadiperkasa yang dibawah naungan Suryajaya Group merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengalengan buah dan sayur, salah satunya adalah pengalengan Jamur Champignon. Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) di harapkan dapat membantu mahasiswa untuk mempelajari materi kuliah ke dalam kenyataan di lapangan.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari Praktik Kerja Lapang (PKL) di PT Suryajaya Abadiperkasa ini adalah :

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan dalam proses pengolahan pangan.
2. Sebagai syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Diploma III di program studi Teknologi Industri Pangan Jurusan Teknologi Pertanian Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus Adapun tujuan khusus dan Praktik kerja lapang (PKL) di PT Suryajaya Abadiperkasa ini adalah :

1. Mengetahui secara umum profil industri champignon PT Suryajaya Abadiperkasa.
2. Mengetahui proses produksi pengalengan jamur champignon di PT Suryajaya Abadiperkasa
3. Mengetahui penerapan *Hazard Analysis Critical Control Point* pada setiap *Critical Control Point* (CCP) pengalengan jamur champignon di PT Suryajaya Abadiperkasa.

1.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan Praktik Kerja Lapang di PT Suryajaya Abadiperkasa adalah :

1. Menambah pengetahuan dan ketrampilan khusus tentang proses pengolahan jamur champignon yang dikalengkan.
2. Mengetahui penerapan *Hazard Analysis Critical Control Point* pada setiap *Critical Control Point* (CCP) pengalengan jamur champignon di PT Suryajaya Abadiperkasa.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan tanggal 15 September sampai dengan 31 Desember 2021. Kegiatan Praktik Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT Suryajaya Abadiperkasa yang berlokasi di Jalan Raya Surabaya-Probolinggo Km 90, Desa Banjarsari Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.

1.5 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) di PT Suryajaya Abadiperkasa menggunakan metode antara lain:

1. Wawancara

Merupakan salah satu metode perolehan data yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan Pengawas Produksi, Pembimbing Lapang, Karyawan maupun pihak lain yang dapat menyampaikan informasi baik dan benar terkait proses pengalengan jamur kancing di PT Suryajaya Abadiperkasa

2. Observasi

Metode yang dilakukan untuk memperoleh data dengan cara pengamatan secara langsung ke lapang

3. Praktik Lapang

Dilakukan dengan cara ikut serta dengan para pekerja untuk melakukan pekerjaan lapang sebagai seorang tenaga kerja.

4. Studi Pustaka

Mencari informasi dari literatur yang ada untuk mendapatkan data penunjang dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) dan juga penyusunan laporan.